

Daily Trading Plan

Potensi Menguat



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	14 - July - 2021		
Close	5,979.21	Value (Rp Triliun)	9.65	
Change (point)	(32.81)	Volume (Miliar Lbr)	16.90	
Persen (%)	-0.55%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,493	
Average PER (x)	12.2 LQ.45	Persen (%)	(0.95)	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign		2,259	2,079	180

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,933.00	44.4	0.13%
Nasdaq	14,645.00	(32.70)	-0.22%
FTSE	7,091.00	(33.50)	-0.47%
DAX	15,789.00	(0.70)	0.00%
CAC 40	6,558.00	(0.09)	0.00%
Hangseng	27,788.00	(175.95)	-0.63%
Nikkei 255	28,608.00	(109.80)	-0.38%
Strait Times	3,153.00	(13.70)	-0.43%
Yield Indo Sun 10Y	6.5749	(0.030)	-0.45%
Yield US10Y	1.3560	(0.059)	-4.35%
VIX	16.33	(0.790)	-4.84%
Como Indx	213.38	(0.740)	-0.35%
IndoCDS	77.16	(0.118)	-0.15%
EIDO	19.97	(0.030)	-0.15%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,570.00	(150.00)	-0.81%
Tin (\$/ton)	32,587.50	227.50	0.70%
Gold (\$/t.oz)	1,828.90	19.00	1.04%
CPO (RM/ton)	4,022.00	45.00	1.12%
Wood Pulp	4,875.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	72.90	(2.35)	-3.22%
Coal NEWC (\$/ton)	144.30	1.60	1.11%

Sumber : bloomberg, iqplus

Market Review

- Kabar negatif akan ada perpanjangan PPKM darurat sekitar 4-6 minggu masih kekhawatiran, namun investor asing membukukan aksi beli bersih. IHSG gagal bertahan kawasan positif yang digantikan dengan penurunan hingga ditutup sebesar 32,81 poin menuju 5.979. Investor asing membukukan pembelian bersih senilai Rp179 miliar dengan total transaksi perdagangan jumat senilai Rp9,65 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBKA, BANK, EMTK, TLKM, AGRO, ASII, ANTM, BMRI, ARTO
- Emiten Top Transaksi Volume : DADA, FREN, BRMS, ZINC, BHIT, NICL BULL, CARE, BUMI, NATO.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, TLKM, BANK, BBKA, INCO, UNVR, BMRI, EMTK, ANTM, ASII
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, TLKM, BBRI, ASII, BMRI, EMTK, UNVR, TOWR, UNTR, BBNI
- Emiten Lose % : PWON, ACES, TKIM, SMRA, BBTN, ASII, ICBP, CTRA, BTPS, HMSP ERAA.
- Emiten Top % : ITMG, JSMR, TBIG, TOWR, KLBF, EXCL, ANTM, INCO, MDKA.
- Rilis data neraca perdagangan China Juni catatkan lebih tinggi capai US\$51,53 miliar seiring turunnya pertumbuhan impor China yang hanya naik 36,7% namun sebaliknya data ekspor China Juni lebih tinggi capai 32,2% dibandingkan sebelumnya. Tumbuhnya neraca perdagangan mendorong pertumbuhan ekonomi global ditengah-tengah pandemi
- Dow Jones semalam ditutup melanjutkan penguatan sebesar 44,4 poin menuju 44.933 seiring investor merespon positif dari testimoni ketua The Fed dihadapan House Committee on Financial Services. The Fed Jerome Powell masih mendukung kebijakan pembelian surat utang hingga pemulihan ekonomi.
- Harga minyak mentah kembali jatuh sebesar 3,22% menuju 72,90/barrel tertekan dengan spekulasi aksi beli. Investor tengah berspekulasi akan adanya kesepakatan Arab Saudi dan Uni Emirat Arab untuk pertahankan produksi minyak mentah.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.915 Support I : 5.950 sedangkan Resistance I : 6.020 dan Resistance II: 6.050;
- Public Expose: TAMU, PUDP, COCO, MOLI, PUDP ; RUPS: ARMY, MOLI, ASBI, PUDP, TAMU; Cum Date Cash Dividend: HOKI Rp.1 ; Distribution Cash Dividen: SMSM, TMAS, VINS; Right Issue Trading Period: BBHI (14-21 Juli 2021 H.E Rp.100), BNLI (14-21 Juli 2021 H.E Rp.1347)
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 54.517 kasus menjadi 2.670.046 kasus, jumlah dirawat menjadi 443.473 orang, yang meninggal tambah 991 orang menjadi 69.210 orang dan jumlah yang sembuh tambah 17.762 pasien sebesar 2.157.363 orang.
- Ekspor Indonesia pada Juni 2021 diperkirakan tumbuh tinggi, meski melambat dari bulan sebelumnya. Ini menjaga neraca perdagangan tetap surplus. Badan Pusat Statistik (BPS) akan mengumumkan data perdagangan internasional Indonesia periode Juni 2021 pada 15 Juli 2021. Impor juga diperkirakan tumbuh lumayan tinggi, sedikit di bawah ekspor yaitu 48,27% yoy. Ini membuat neraca perdagangan membukukan surplus US\$ 2,21 miliar. konsensus pasar versi Reuters memperkirakan ekspor tumbuh 49,9% yoy dan impor naik 51,35%. Neraca perdagangan 'diramal' surplus US\$ 2,23 miliar. pelaku pasar sepakat bahwa kinerja ekspor-impor Juni 2021 melambat dibandingkan bulan sebelumnya. Pada Mei 2021, ekspor melonjak 58,76% yoy dan impor meroket 68,68% yoy.
- Hari ini ada rilis data China dimulai dari perkembangan Investasi aset tetap Juni, Pertumbuhan ekonomi Triwulan 2-2021, tingkat pengangguran Tiongkok, Produksi Industri Yoya Juni. Penantian indikator ekonomi China potensi pengaruhi pergerakan bursa Asia pada umumnya.
- Pergerakan IHSG masih dibebani dengan kabar lonjakan jumlah yang terinfeksi virus corona dimana kemarin terkonfirmasi naik 54.517 kasus yang meninggal capai 991 orang, hal ini dimanfaatkan investor untuk aksi *profit taking*. Pada perdagangan kamis ini masih juga lonjakan virus corona yang terkonfirmasi, diharapkan sentimen positif dari harga spot komoditas sebagian naik dan kabar dalam negeri. Kabar Indonesia akan terima 50 juta dosis Caksin Pfizer dan hasil rapat BUMN dan DPR komisi VI yang hasil rapat menyetujui usulan PMN tambahan tahun anggaran 2021 senilai Rp33,9 triliun maupun PMN tahun anggaran 2022 senilai Rp72,449 triliun hingga total capai Rp106,35 triliun. Sedangkan harga spot komoditas yang mengalami kenaikan dimulai dari timah, emas, CPO dan batubara. Kami perkirakan IHSG akan bergerak fluktuatif dengan kisaran 5.950-6.050
- Bow : WIKA, WSKT, KAEF, INAF, IRRRA, ADRO, BBTN, PTBA, ADRO, BBNI, AGII, BANK, BRIS

NEWS EMITEN

ADHI – Rilis Obligasi Rp673 Miliar.

PT Adhi Karya Tbk menerbitkan obligasi berkelanjutan III tahap II tahun 2021 sebesar Rp 673 miliar. Sebesar 60% dana hasil emisi surat utang tersebut dialokasikan untuk belanja modal. obligasi tersebut ditawarkan dalam dua seri, yaitu seri A sebesar Rp 200 miliar dengan kupon bunga sebesar 7,5% dan berjangka waktu 370 hari kalender. Seri B sebesar Rp 473,5 miliar dengan kupon bunga 9,55% dan tenor tiga tahun sejak tanggal emisi. (Sumber: Investor.id) PER :89,05x

ELSA – Catatkan Realisasi Kontrak S1-2021 Senilai Rp6,5 Triliun.

PT Elnusa Tbk, perusahaan nasional terkemuka penyedia jasa energi, pada semester pertama 2021 ini berhasil membukukan realisasi kontrak kerja konsolidasi senilai Rp 6,5 triliun. Jumlah ini setara dengan 75% dari rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) 2021. diversifikasi portofolio tersebut kami yakini mampu saling menopang satu sama lain dalam mendukung capaian konsolidasi ke depannya. (Sumber: Investor.id) PER: 38,07x

PYFA – Siap Distribusikan 100 Ribu Obat Covid

PT Pyridam Farma Tbk memprioritaskan produksi dan distribusi obat terapeutik Covid-19 seperti Azitromisin 500 mg, Levofloksasin, dan vitamin D3-1000 untuk mendukung program Pemerintah mengendalikan Covid-19. PYFA siap mendistribusikan 100.000 tablet Azitromisin 500 mg sesuai harga eceran tertinggi (HET) yang sudah ditetapkan Pemerintah. Sementara sekitar 275.000 tablet sedang diproduksi dan akan kami distribusikan secepatnya. Pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.1.7/menkes/4826 Tahun 2021 telah menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk obat-obatan selama pandemi Covid-19. Sebanyak 11 obat, salah satunya Azitromisin 500 mg produksi PT. Pyridam Farma Tbk harganya sudah ditetapkan oleh Pemerintah. (Sumber: Investor.id) PER : 27,11x

PWON – Tidak Bagi Dividen Tahun Ini.

PT Pakuwon Jati Tbk pada tahun ini absen membagikan dividen untuk laba tahun buku 2020. Perseroan akhir tahun lalu membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 1,11 triliun. laba bersih untuk tahun buku 2020 akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan agar dapat mendukung kegiatan perseroan yang berkelanjutan, sehingga tidak ada dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Keputusan tersebut sehubungan dengan kondisi pandemi yang masih belum stabil dan berdampak pada keuangan perseroan, sehingga pihaknya perlu untuk menjaga kondisi keuangan perusahaan tersebut. (Sumber: Investor.id) PER: 37,22x

ACST – Akan Private Placement Target Dana Rp1,5 Triliun.

PT Acset Indonusa Tbk (ACST) berencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau private placement senilai Rp 1,5 triliun. PT Karya Surya Perkasa yang merupakan bagian dari Grup Astra menyatakan kesiapannya untuk memberi suntikan modal dengan menyerap saham Acset. Acset akan menerbitkan sebanyak 15 miliar saham atau setara 70,01% dari modal disetor. (Sumber: Investor.id) PER:-5,24x

SCMA – Alokasi Dana Buy Back Senilai Rp1 Triliun.

PT Surya Citra Media Tbk menyiapkan dana hingga Rp 1 triliun untuk pembelian kembali atau buyback saham. Aksi ini akan dilakukan secara bertahap mulai dari 7 Juli 2021 sampai 6 Oktober 2021 atau tiga bulan. aksi ini bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dengan cara melakukan pembelian kembali saham paling banyak 20% dari modal disetor dengan ketentuan paling sedikit saham beredar 7,5 persen. dana yang akan digunakan untuk buyback saham tersebut berasal dari kas internal perseroan. Aksi tersebut tidak akan menyebabkan kekayaan bersih perseroan menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah cadangan wajib yang telah disisihkan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 24,96x

LPPF – Fokus Penjualan Via Online

PT Matahari Department Store Tbk menyatakan akan fokus mengandalkan penjualan melalui layanan online jika Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat diperpanjang. Perseroan juga berharap ada insentif dari pemerintah untuk sektor ritel non esensial jika PPKM Darurat diperpanjang. (Sumber: Liputan.com) PER: -15,35x

SRAJ – Akan Alokasi Dana Capex Tahun INi Senilai Rp1 Triliun.

PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ), emiten pengelola RS Mayapada menyiapkan belanja modal Rp 1 triliun pada 2021. Dana belanja modal tersebut digunakan untuk ekspansi usaha perseroan. dana belanja modal untuk pembangunan rumah sakit (RS) di Surabaya, Bandung, dan ekspansi gedung dan parkir di Tangerang. Ia mengatakan, dana belanja modal berasal dari rencana rights issue, dan menjajaki dari perbankan jika dibutuhkan. Selain itu, perseroan juga sedang mengerjakan pembangunan RS Mayapada Bandung Buah Batu yang terdiri dari 15 lantai dan satu basement. (Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian WIKA Closed Price 980 Buy Kisaran : 950-970 Support : 910 Target Jual 1 : 1.050 Target Jual 2 : 1.130</p> <p>PTBA Closed Price: 2.070 Buy Kisaran : 2.030-2.050 Support : 2.000 Target Jual 1 : 2.150 Target Jual 2 : 2.200</p> <p>WSKT Closed Price: 850 Buy Kisaran : 810-830 Support : 760 Target Jual 1 : 900 Target Jual 2 : 950</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BBTN Closed Price: 1.230 Buy Kisaran : 1.200-1.215 Support : 1.150 Target Jual 1 : 1.300 Target Jual 2 : 1.350</p> <p>ADRO Closed Price: 1.220 Buy Kisaran : 1.190-1.210 Support : 1.150 Target Jual 1 : 1.290 Target Jual 2 : 1.340</p> <p>TINS Closed Price: 1.610 Buy Kisaran : 1.580-1.600 Support : 1.550 Target Jual 1 : 1.680 Target Jual 2 : 1.730</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	35	GOLL	B,L,Y	69	PBRX	M
2	ABMM	L	36	GTBO	L,S	70	PICO	M
3	ACES	M	37	HDTX	L,G	71	PLAS	L
4	AKKU	L	38	HITS	L	72	PNIN	C
5	ALMI	E	39	HKMU	L	73	POLI	L
6	ARGO	E	40	HOME	A,L	74	POLL	M,L
7	ARMY	L,Y	41	IBFN	E,D	75	POLU	L
8	ARTI	E	42	INTA	E,D	76	POLY	E
9	BBRM	L	43	JGLE	L	77	RIMO	L,Y
10	BIKA	E	44	JKSW	E	78	ROCK	L
11	BIPI	L	45	JSKY	L	79	RONY	L
12	BOSS	L	46	KARW	E	80	SAFE	E
13	BTEL	E	47	KBRI	L,S,Y	81	SIMA	E,L,Y
14	BUVA	L	48	KIJA	Y	82	SKYB	L,Y
15	BWPT	F	49	KJEN	L	83	SOTS	L
16	CANI	E	50	KPAL	L	84	SQMI	E
17	CASS	L	51	KRAH	B,L,Y	85	SRIL	M
18	CMPP	E	52	LAPD	E,D	86	SSMS	G
19	CNKO	E,L,Y	53	LMAS	L	87	SUGI	L,Y
20	CNTX	E	54	MABA	D,L,Y	88	SULI	E
21	COWL	L,Y	55	MAGP	L	89	TAXI	E
22	CPRI	L	56	MAMI	L	90	TDPM	L
23	CPRO	L	57	MARI	L	91	TELE	E,L
24	DEAL	L	58	MDLN	L	92	TGRA	L
25	DPUM	L	59	MDRN	E,L	93	TIRA	L
26	DUCK	L	60	MGNA	E,D,S	94	TIRT	E
27	DWGL	E	61	MMLP	L	95	TRAM	L,Y
28	ELTY	L	62	MPRO	L	96	TRIL	L
29	ENVY	L,S	63	MTFN	E	97	TRIO	E
30	ETWA	E,L	64	MTRA	B,L,Y	98	UNIT	L
31	FORZ	L	65	MYRX	L,Y	99	UNSP	E,L
32	GIAA	E,L	66	NIPS	L,Y	100	WOWS	L
33	GLOB	E	67	NUSA	L,Y	101	WSBP	M
34	GMFI	L	68	OCAP	E,S	102	ZBRA	E

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	Year-on-year % change			2022
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dan sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
